

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magelang adalah kota pendidikan, perdagangan dan kota dengan destinasi wisata unggulan yang sudah populer bagi pelajar, pedagang dan turis domestik maupun mancanegara. Lokasinya yang dekat dengan candi Borobudur, kota D.I Yogyakarta dan kota Salatiga, menjadikan Magelang sering menjadi tempat persinggahan bagi para pedagang dan turis. Selain daya tarik itu, Magelang merupakan kota cantik yang tertata rapi lengkap dengan wisata kuliner dan belanja.

Magelang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang sedang mengembangkan bangunan atau kelompok bangunan yang terdiri dari beberapa fungsi, dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengkombinasikan antara hunian, perdagangan, perkantoran, jasa dan lainnya, dan tentunya untuk mewujudkan sistem hubungan antar fungsi bangunan.

Kabupaten Magelang memiliki alam yang asri, khas pedesaan dengan udara yang sejuk dan pemandangan alam yang fantastis. Pemerintah Daerah dan pihak-pihak swasta serius dalam mengembangkan tempat-tempat wisata alam.

Daerah dengan yang dikelilingi pedesaan tentunya perlu sarana penunjang diluar dari fasilitas yang ada, seperti halnya bermalam (menginap) untuk tamu undangan perusahaan yang datang dari jauh, dan area tempat makan seperti resto waralaba.

Dengan demikian daerah Magelang ini diharapkan dapat menjadi sarana penunjang perekonomian, area komunal, sarana beristirahat dengan mengangkat kebudayaan setempat, yang melebur dengan jaman modern dan global. Arsitektur sebagai wadah dan hasil dari kesinergian alam, seni, dan budaya yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dan merespon potensi-potensi yang menjadikan isu penting yang mendasari ide gagasan desain Resto waralaba, Hotel butik, Kantor dan Rumah tinggal.

1.2 Pernyataan Permasalahan

Adapun pernyataan masalah dari laporan perancangan arsitektur akhir ini, yaitu:

1. Merancang Resto waralaba, Hotel butik, Kantor dan Rumah tinggal dengan pendekatan Green Building. Dengan mempertimbangkan aspek iklim tropis serta mendukung upaya penggunaan energi yang efisien dan memanfaatkan tenaga matahari, udara alami dan air hujan.
2. Merancang ruang luar dimanfaatkan untuk penghijauan berupa taman, kebun, buah-buahan dan tanaman sayur-sayuran. Dan jika memungkinkan dapat dimanfaatkan area outbond, area outdoor untuk acara wedding atau acara lainnya yang berkaitan dengan hotel butik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan desain arsitektur Resto waralaba, Hotel butik, Kantor dan Rumah tinggal adalah untuk mendapatkan ide atau gagasan desain bangunan dengan konsep Green Building.

Tujuan dari desain arsitekturnya adalah untuk mewadahi kebutuhan yang berorientasi pada kesehatan, kenyamanan, berwawasan lingkungan dan meningkatkan kekayaan gaya hidup melalui tampilan arsitektural dengan mengikuti standar peraturan-peraturan bangunan yang ada.

1.4 Ruang Lingkup

Merancang Resto waralaba, Hotel butik, Kantor dan Rumah tinggal yang terletak di Desa Banyuurip, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data dan informasi dengan cara :

1. Penelusuran data dan informasi melalui internet
2. Studi pustaka atau literatur melalui buku-buku, media cetak, media elektronik yang berkaitan dengan objek perancangan
3. Studi banding dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek sejenis

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang penjelasan latar belakang, pernyataan masalah, maksud dan tujuan perancangan dan sistematika penulisan. Bab ini menjadi landasan untuk penulisan BAB selanjutnya.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi kajian deskripsi Kerangka Acuan Kerja yang memuat pasal-pasal yang berlaku di dalamnya, serta kajian teknis dan sistematis mengenai studi banding dan pengumpulan referensi terkait dengan judul perancangan.

3. BAB III DATA DAN ANALISA

Bab ini menjabarkan data-data fisik dan non-fisik, analisis fisik dan non-fisik, serta konsep zoning pada perencanaan yang dilakukan.

4. BAB IV KONSEP

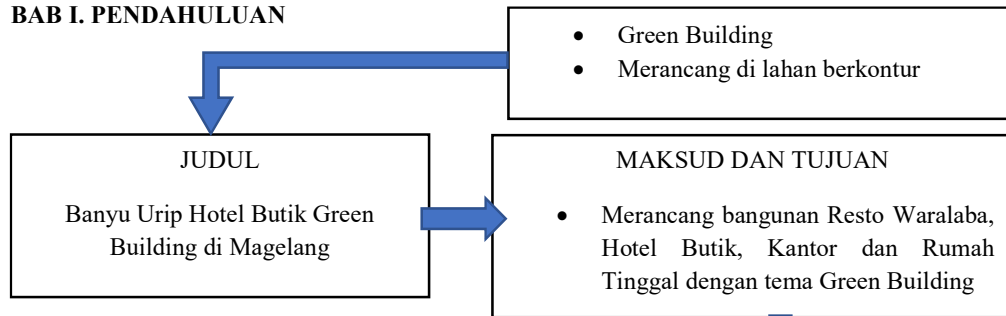
Menjelaskan tentang konsep dasar, konsep perancangan (konsep zoning fungsi bangunan, konsep fasad bangunan, konsep sirkulasi, perzoningan), konsep struktur, konsep mekanikal elektrik dan utilitas.

5. BAB V HASIL RANCANGAN

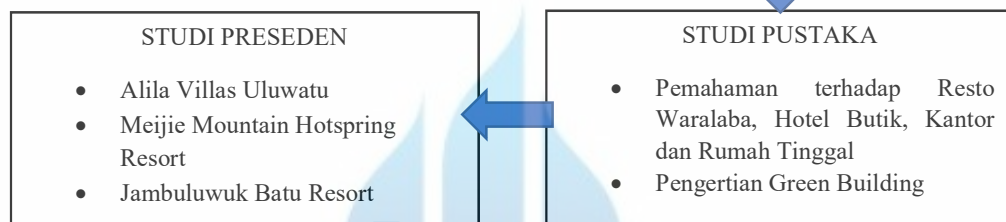
Merupakan hasil penerapan analisa dan konsep rancangan dan merupakan hasil akhir desain rancangan.

1.6 Kerangka Berfikir

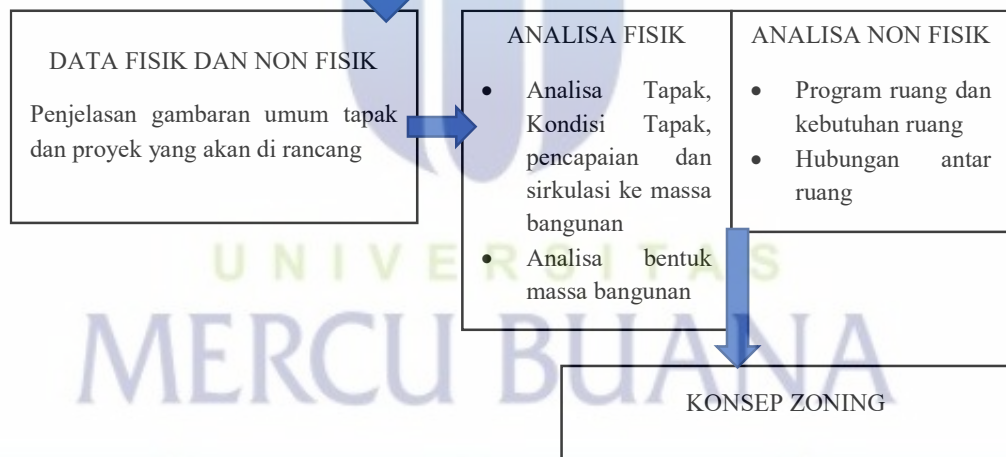
BAB I. PENDAHULUAN



BAB II. TINJAUAN UMUM



BAB III. DATA & ANALISA



BAB IV. KONSEP



BAB V. PERANCANGAN

